

# PENGARUH PEMBERIAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TERHADAP PEMILIHAN KEPUTUSAN PERSALINAN NORMAL DI RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA INDONESIA (IPI) MEDAN TAHUN 2018

<sup>1</sup>. Sarida Surya Manurung; <sup>2</sup>. Jhenny Nurafni

<sup>1</sup>. Dosen Prodi S-IKeperawatan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan;

<sup>2</sup>. Alumni STIKes Imelda

E-mail: [sarida.manurung1@gmail.com](mailto:sarida.manurung1@gmail.com)

## ABSTRAK

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu lahir seponatan tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Proses dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta. Salah satu penyebab ibu hamil primigravida yang tidak mengetahui pemilihan keputusan persalinan yang akan diambil salah satu dari faktor petugas kesehatan karena tidak memberikan informasi yang jelas pada ibu pra bersalin tentang pemilihan keputusan yang akan diambil. Persalinan ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pemilihan keputusan persalinan yang benar setelah diberi komunikasi, informasi dan edukasi di RSUD IPI Medan Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan Quasy eksperimen design tanpa pembandingan, dengan populasi berjumlah 61 orang perbulan dan pengambilan sampel dengan metode non probability sampling menggunakan accidental sampling. Teknik analisa data dengan menggunakan analisa data univariate dan bivariate dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha < 0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pemilihan keputusan persalinan dengan nilai  $P = 0,000 \pm \leq 0,05$  di RSUD (IPI) Medan tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepada petugas kesehatan dan peneliti dapat memahami dan meningkatkan pemberian KIE pada ibu hamil pra bersalin di wilayah kerja RSUD (IPI) Medan.

**Kata Kunci:** Pemberian Komunikasi, Informasi Dan Edukasi, Ibu Hamil Primigravida, Pemilihan Keputusan Persalinan Normal.

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran placenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2011 angka kematian ibu di Indonesia tercatat 226 orang/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut lebih rendah dari angka kematian ibu (AKI) ditahun sebelumnya tercatat mencapai 300 orang/10.000 kelahiran hidup. Angka-angka diatas masih menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi walaupun dari tahun ke tahun terdapat penurunan.

Menurut survey kesehatan rumah tangga (2013) Penyebab langsung kematian ibu 90 % terjadi pada saat persalinan dan segera persalinan penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 28 %, eklamsi 24 %, infeksi 11 %, partus lama 5 %, dan abortus 5 %, penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain kurang energy kronis pada kehamilan 37 % dan anemia pada kehamilan 4 %. Di Indonesia kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi s (AKB) masih tinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2010 angka kematian ibu (AKI) 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) 34/100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2010-2015 angka kematian ibu (AKI) yang dilaporkan

disumatra utara mengalami penurunan dari 328/100.000 kelahiran hidup menjadi 93/100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian ibu (AKB) disumatra utara turun dari 21/100.000 menjadi 20,22/100.000 kelahiran hidup (Dinkes sumut, 2015).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan, data dari rekam medik menunjukkan jumlah pasien persalinan normal yang dirawat pada bulan Januari sampai Desember 2017 sebanyak 729 pasien (38,8%) sedangkan pasien dengan operasi caesarea 1150 (61,2 %)(Sirs Rs, 2017). Demografi yang mempengaruhi ibu hamil memilih dalam tindakan Sectio caesarea meliputi faktor biologis (usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan), faktor social (kurang dukungan dan kepastian ekonomi), serta faktor sekunder yang berasal dari pengal aman melahirkan sebelumnya dengan rata-rata pasien per bulan 96 pasien sedangkan normal 61 pasien.

Solusi yang sudah dilakukan petugas kesehatan kepada ibu dalam pengambilan keputusan persalinan normal yaitu pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), komunikasi yang baik berarti bahwa pihak terlibat secara aktif yaitu antara petugas kesehatan dan ibu pra persalinan sehingga akan baik untuk mengambil setiap keputusan.

Dari uraian diatas, maka selanjutnya penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “ Pengaruh Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) pada Ibu hamil primigravida Terhadap Pemilihan Keputusan Persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018”.

### Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada Ibu hamil primigravida Terhadap Pemilihan Keputusan Persalinan Normal di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018.

### Tujuan Penelitian

#### Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada Ibu hamil primigravida Terhadap Pemilihan Keputusan Persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018.

### Tujuan khusus

- Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu terhadap pemilihan keputusan persalinan di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan.
- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemilihan keputusan yang baik tentang persalinan di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan banyak manfaat berbagai pihak yaitu :

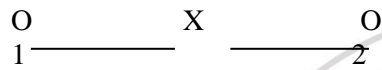
- Bagi Responden  
Sebagai bahan masukan dan sumber pengetahuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan keluarga tentang persalinan normal dan komplikasi persalinan Sectio Cesarea.
- Bagi Masyarakat  
Sebagai bahan masukan dan membantu program promosi kesehatan untuk penyuluhan keluarga dan ibu dengan pemilihan keputusan bersalin.
- Bagi Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan  
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan untuk memperjelas pada ibu yang akan memilih keputusan dalam persalinan, diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat.
- Bagi peneliti selanjutnya  
Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang pengaruh pemberian komunikasi dan edukasi terhadap ibu dalam pemilihan persalinan normal.
- Bagi Institusi  
Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

### METODE

#### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/sta

tistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *Quasy eksperimen* design tanpa pembanding. Dengan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test* yang hanya mempergunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok control (pembanding). penelitian ini pengujian pertama (pre test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil terhadap pemilihan keputusan persalinan normal di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan.



O1 :Pretest : sebelum diberi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)

O2 : posttest : sesudah diberi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)

X : Intervensi : diberi penyuluhan komunikasi, informasi dan edukasi tentang pemilihan keputusan persalinan.

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (Kie) Pada Ibu Hamil Primigravida Terhadap Pemilihan Keputusan Persalinan Normal Dirumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2018, alasan peneliti memilih Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia sebagai tempat penelitian karena Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia memiliki jarak yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti dan di Rumah Sakit Umum Imelda pekerja Indonesia memiliki pasien yang Cukup Untuk menjadi sampel dalam penelitian ini mengenai pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi. Penelitian ini akan dilakukan pada april 2018-juli 2018.

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di ruang BKIA RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan. Dengan jumlah keseluruhan pasien 729 pada tahun 2017 maka dari itu peneliti mengambil

populasi dari jumlah rata-rata dengan jumlah 61 pasien per bulan.

#### Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini ibu hamil primigravida di ruang BKIA di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan. Dengan teknik pengambilan sampel adalah Non probability Sampling dengan metode *accidental sampling*.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan langsung dengan menggunakan kuesioner yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban tentang pemilihan keputusan persalinan pada ibu hamil primigravida.

#### Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda-beda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoadmojo,2010), variable yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiono, 2011), variabel bebas dari penelitian ini adalah pemilihan keputusan persalinan ibu.
2. Variabel terikat (dependen variabel) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2011), variabel terikat dalam variabel penelitian ini adalah menggunakan metode komunikasi dan edukasi sebelum persalinan.

#### Defenisi Operasional

Menurut Nazir (2014) defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan operasi onal yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variable tersebut. Defenisi operasional dan cara pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.** Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel yang diteliti	Defenisi operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala ukur	Skor
1.		Variabel independen				
	Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)	Kegiatan tatap muka antara 2 orang atau lebih yang hanya bertujuan memberikan informasi untuk membantu pihak lain mengambil keputusan dan diberikan pada ibu hamil primigravida trimester ketiga. Data dapat melalui observasi kepada responden	kuesioner	-	Ordinal	-
2.		Variabel dependen				
	Pemilihan keputusan persalinan	Proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan untuk memilih suatu tindakan sebagai pemecahan masalah	kuesioner	Ya : 2 Tidak : 1	Ordinal	Baik : 39-52 Buruk : 26-38

### Aspek Pengukuran

Untuk mengukur pemilihan keputusan persalinan sebanyak 26 pertanyaan dengan penilaian terhadap jawaban Ya skor 2 dan Tidak skor 1, sehingga skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah adalah 26. Untuk mengukur digunakan rumus Sudjana:

$$P = \frac{\text{rentang}}{bk}$$

$$P = \frac{26}{2} = 13$$

$$P = 13$$

Ket :

P = Nilai yang dicari

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

BK = Banyaknya kategori

Maka pemilihan keputusan persalinan dikatakan:

Baik : 39-52

Buruk : 26-38

### Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan dan bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian dan hipotesis (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner ini menggunakan jenis kuesioner checklist dan tanda silang yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan tanda checklist (√) dan tanda silang (X) sesuai dengan hasil yang diinginkan.

### Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data melalui



beberapa tahap. Tahap pertama melakukan *editing* untuk memeriksa atau mengevaluasi kelengkapan dan konsistensi dari semua jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan responden. Kemudian melakukan *coding* dari setiap jawaban untuk memudahkan peneliti, setelah itu memberi *scoring* untuk menentukan skor atau nilai baik skor 2 dan buruk skor 1 dari pemilihan keputusan persalinan. Setelah selesai memberikan penilaian kemudian dilakukan *Tabulasi* dengan memasukkan semua jawaban kedalam tabel untuk mempermudah analisa data.

### Teknik Analisa Data Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing variabel independen yang meliputi pemberian komunikasi dan edukasi dalam pemilihan persalinan normal.

### Analisa Bivariat

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil primigravida terhadap pemilihan keputusan persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2018. Dengan menggunakan uji Wilcoxon.

## HASIL

### Hasil Univariat

Setelah dilakukannya penelitian dengan judul “pengaruh pemberian komunikasi, informasi dan edukasi pada ibu hamil primigravida terhadap pemilihan keputusan persalinan normal di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan tahun 2018” terhadap 30 responden yang diambil dengan cara *accidental sampling* maka diperoleh hasil sebagai berikut :

## Data Umum

**Tabel 2.** Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Tentang Pemilihan Keputusan Persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018.

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
1	17-20	1	3,3
2	21-24	14	46,7
3	25-28	7	23,3
4	29-32	8	26,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa mayoritas responden yang interval usianya 21-24 tahun sebanyak 14 orang (47 %), sedangkan minoritas responden yang interval usianya 17-20 tahun sebanyak 1 orang (3 %).

**Tabel 3.** Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Pemilihan Keputusan Persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018.

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
1	SD	2	6,7
2	SMP	10	33,3
3	SMA	11	36,7
4	D3	0	0
5	SARJANA	7	23,3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa bahwa mayoritas responden berdasarkan pendidikan SMA sebanyak 11 orang (37 %) sedangkan minoritas responden berdasarkan pendidikan D3 sebanyak 0 (0 %).

**Tabel 4.** Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan tentang pemilihan keputusan persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018.

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
1	PNS	7	23,3
2	IRT	15	50,00
3	Pegawai swasta	3	10,0
4	Wiraswasta	5	16,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berdasarkan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (50 %), sedangkan minoritas responde

n berdasarkan pekerjaan wiraswasta sebanyak k 5 orang (17 %).

**Sebelum (pre) dan sesudah (post) diberi komunikasi, informasi dan edukasi di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan tahun 2018.**

**Tabel 5.** Hasil Sebelum (Pre) Dilakukan Pemberian Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (pre-test).

No	Pemberian KIE	Pre Test			
		Ya		Tidak	
		N	%	n	%
1.	Mengetahui tentang persalinan	22	73,3	8	26,7
2.	Apakah ibu akan memilih persalinan normal	2	6,7	28	93,3
3.	Sudah mengetahui macam-macam persalinan	5	16,7	25	83,3
4.	Ibu mengetahui yang dimaksud persalinan normal	4	13,3	26	86,7
5.	Ibu mengetahui yang dimaksud persalinan normal	21	70,05	9	30,3
6.	Sebelumnya pernah berkonsultasi dengan dokter tentang pemilihan keputusan persalinan	8	26,7	5	16,7
7.	persalinan normal sangat menakutkan bagi ibu	20	66,7	10	33,3
8.	Sebelum nya pernah diberi KIE tentang pemilihan keputusan	5	16,7	25	83,3
9.	Ibu sudah mempersiapkan pada saat mau bersalin	7	23,3	23	76,7
10.	Ibu mengetahui yang dianjurkan untuk menolong persalinan adalah tenaga kesehatan	6	20,0	24	80,0
11.	Ibu mengetahui persalinan anak pertama lebih lama	14	46,7	16	53,3
12.	Ibu mengetahui lama kehamilan normal adalah 9 bulan	20	66,7	10	33,3
13.	Pemilihan persalinan normal sangat dianjurkan oleh tenaga medis	10	33,3	20	66,7
14.	Keputusan persalinan caesarea dilakukan karena tidak mengetahui tentang persalinan normal	19	63,3	11	36,7
15.	Tindakan operasi cesarean merupakan alternative bagi wanita	24	80,0	6	20,0
16.	Persalinan normal dianggap sebagai persalinan yang sulit	23	76,7	7	23,3
17.	Persalinan normal membutuhkan penyembuhan yang lama	22	73,3	8	26,7
18.	ibu mengupayakan bahwa proses harus dalam kondisi normal	4	13,3	26	86,7
19.	Keputusan persalinan yang diambil adalah keputusan suami	2	6,7	28	93,3
20.	Persalinan sectio persalinaan yang diinginkan ibu	13	43,3	17	56,7
21.	Ibu merasa ketakutan memilih persalinan normal Karena mendengar cerita-cerita dari kerabat/teman	22	73,3	8	26,7
22.	Ibu sudah mempersiapkan keperluan semenjak masa kehamilan	14	46,7	16	53,3
23.	Ibu mempercayai persalinan normal lebih baik daripada caesarea	15	50,0	15	50,0
24.	Ibu mengetahui bahwa usia ibu tidak ada resiko untuk melahirkan	9	30,0	21	70,0
25.	Ibu mengetahui persalinan yang ditangani selain tenaga kesehatan sangat berbahaya	2	6,7	28	93,3
26.	Ibu selalu berunding dengan keluarga tentang persalinan yang akan diambil	6	20,0	24	80,0

**Tabel 6.** Hasil Sesudah (Post) Dilakukan Pemberian Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (pre-test).

No	Pemberian KIE	Post Test			
		Ya		Tidak	
		N	%	n	%
1.	Mengetahui tentang persalinan	25	83,3	5	16,7
2.	Apakah ibu akan memilih persalinan normal	28	93,3	2	6,7
3.	Sudah mengetahui macam-macam persalinan	29	96,7	1	3,3
4.	Ibu mengetahui yang dimaksud persalinan normal	29	96,7	1	3,3
5.	Ibu mengetahui yang dimaksud persalinan normal	29	96,7	1	3,3
6.	Sebelumnya pernah berkonsultasi dengan dokter tentang pemilihan keputusan persalinan	25	83,3	5	16,7
7.	persalinan normal sangat menakutkan bagi ibu	14	46,7	16	53,3
8.	Sebelum nya pernah diberi KIE tentang pemilihan keputusan	26	86,7	4	13,3
9.	Ibu sudah mempersiapkan pada saat mau bersalin	27	90,00	3	10,0
10.	Ibu mengetahui yang dianjurkan untuk menolong persalinan adalah tenaga kesehatan	29	96,7	1	3,3
11.	Ibu mengetahui persalinan anak pertama lebih lama	27	90,0	3	10,0
12.	Ibu mengetahui lama kehamilan normal adalah 9 bulan	27	90,0	2	6,7
13.	Pemilihan persalinan normal sangat dianjurkan oleh tenaga medis	21	70,0	9	30,0
14.	Keputusan persalinan caesarea dilakukan karena tidak mengetahui tentang persalinan normal	12	40,0	18	60,0
15.	Tindakan operasi cesarean merupakan alternative bagi wanita	9	30,0	21	70,0
16.	Persalinan normal dianggap sebagai persalinan yang sulit	9	30,0	21	70,0
17.	Persalinan normal membutuhkan penyembuhan yang lama	17	56,7	13	43,3
18.	ibu mengupayakan bahwa proses harus dalam kondisi normal	24	80,0	6	20,0
19.	Keputusan persalinan yang diambil adalah keputusan suami	29	96,7	1	3,3
20.	Persalinan sectio persalinaan yang diinginkan ibu	19	63,3	11	36,7
21.	Ibu merasa ketakutan memilih persalinan normal Karena mendengar cerita-cerita dari kerabat/teman	24	80,0	6	20,0
22.	Ibu sudah mempersiapkan keperluan semenjak masa kehamilan	27	90,0	3	10,0
23.	Ibu mempercayai persalinan normal lebih baik daripada caesarea	23	76,7	7	23,3
24.	Ibu mengetahui bahwa usia ibu tidak ada resiko untuk melahirkan	22	73,3	8	26,7
25.	Ibu mengetahui persalinan yang ditangani selain tenaga kesehatan sangat berbahaya	27	90,0	3	10,0
26.	Ibu selalu berunding dengan keluarga tentang persalinan yang akan diambil	28	93,3	2	6,7

### Hasil Bivariat

Pada penelitian ini data yang diperoleh dapat dianalisa dengan analisis bivariate yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil primigravida terhadap pemilihan keputusan persalinan normal di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia tahun 2018.

Berdasarkan penelitian ,pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil primigravida terhadap pemilihan keputusan persalinan dapat dilihat pada tabel hasil uji *Wilcoxon* di bawah ini.

**Tabel 7.** Hasil Uji Wilcoxon.

N o	Variabel	Jumlah (n)	Median ± interkuartil e range	P. value
1.	Sebelum (pre-test)	30	35,00 ± 3,0	0,0001
2.	Sesudah (post-test)	30	47,00 ± 3,0	

Ket : $P < 0,05$  maka ada pengaruh pemberian KIE sebelum dengan sesudah Berdasarkan tabel diatas pemberian KIE pada ibu hamil primigravida sangat berpengaruh. Sebelum diberi KIE ibu yang tidak mengetahui persalinan yang akan dipilih sebanyak 26 orang (88,7 %) ,sedangkan sesudah diberi KIE sebanyak 30 orang (100%).

## PEMBAHASAN

### Pemilihan Keputusan Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa responden berubah persepsi tentang pemilihan keputusan yang akan diambil setelah diberi komunikasi, informasi dan edukasi pada ibu hamil primigravida. Sebelum (pre) ibu hamil primigravida diberi komunikasi, informasi dan edukasi pemilihan keputusan persalinan, ibu tidak mengetahui persalinan yang akan dipilih sebanyak 26 orang (88,7 %) ,sedangkan sesudah diberi KIE sebanyak 30 orang (100%). Berdasarkan jawaban kuesioner yang didapatkan data bahwa pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) sangat membantu dalam pemilihan keputusan persalinan pada ibu hamil primigravida sebelum bersalin. Petugas kesehatan juga mempengaruhi karena tidak memberikan informasi yang jelas kepada ibu pra bersalin tentang pemilihan keputusan yang akan diambil (Endang, 2015).

Sebelum diberi komunikasi, informasi dan edukasi klien ditanya tentang pemilihan apa yang akan diambil, persiapan yang sudah di siapkan oleh ibu untuk persalinan, dan alasan mengapa klien memilih persalinan yang dipilih oleh klien dan diberi

kuesioner untuk diisi yang akan diberi skor 1 = tidak dan skor 2 ya.

### Pengaruh Pemberian Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p$  value sebesar  $0,0001P < 0,05$  yang artinya pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) ada pengaruh tentang pemilihan keputusan persalinan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar klien dengan ketidaktahuan tentang pemilihan persalinan sebelum (pre) diberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) memiliki tingkat pengetahuan yang buruk/rendah di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan dengan persentase mencapai sebanyak 26 orang (88,7 %).
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil primigravida dengan pemilihan keputusan persalinan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan. Hasil dari uji *wilcoxon* menunjukkan besar nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0.000. nilai signifikan yang besarnya dibawah 0,05 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil primigravida terhadap pemilihan keputusan persalinan.

## SARAN

1. Bagi perawat di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan, perawat disarankan untuk memberikan komunikasi, informasi dan edukasi sebelum melakukan persalinan dan memberikan perhatian lebih pada klien agar klien merasa bahwa mereka mendapatkan dukungan untuk semangat dan dipandang berharga oleh petugas kesehatan. Perawat juga seharusnya memberikan



penjelasan-penjelasan tentang persalinan yang akan dipilih, persiapan persalinan, macam-macam persalinan dan komplikasi-komplikasi yang terjadi jika persalinan dilakukan dengan operasi sectio caesarea. Perawat sebagai pihak yang paling banyak melakukan kontak dengan pasien dan keluarga yang mengantar diharapkan mengedukasi pasien untuk memberikan motivasi kepada klien dan memperbanyak interaksi social bagi klien untuk memilih persalinan normal sebagai alternative yang baik untuk ibu jika tidak ada indikasi-indikasi yang mengharuskan untuk melakukan tindakan sectio caesarea sehingga klien memiliki peran dan dapat mengembalikan semangat untuk proses pemilihan keputusan yang baik .

2. Bagi klien ibu hamil primigravida, klien disarankan untuk memilih persalinan normal jika tidak terjadi indikasi yang mengharuskan untuk persalinan operasi caesarea.
3. Bagi peneliti selanjutnya, supaya mampu mengembangkan penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini untuk meneliti variabel lain yang terkait dengan pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil terhadap pemilihan keputusan persalinan atau variabel lain yang belum diteliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. (2008). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (Kie) Kesehatan Reproduksi Untuk Pe tugas Kesehatan Ditingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Green, L.w. (2005). *Health Program Planning, Educational and Ecological*

*Approach*, Mayfield Publishing Company California.

- Hidayat, Asri & Sujiyatini. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Icesmi sukarni, Margaret ZH. (2015). *Kehamilan, Persalinan, Nifas, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Ina kuswanti, Fitria. (2015). *Askeb II persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manuaba, Ida Bagus. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendi dikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Mochtar, R., 2010, *Synopsis Obstetri*, jilid 1, EGC, Jakarta.
- Mulyani, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Maksimus Ramses Lalongkop Thomas Alfai Edison. (2014). *Komunikasi Terapeutik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, Moh. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan , Teori Dan Aplikasi. Cetakan II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Praktiknya, A.W. (2008). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sarwono. (2010) *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Siti tyastuti, dkk, (2010). *Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Sujiyanti, dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan II Persalinan*. Yogyakarta : Rohima Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta